

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD*
TERHADAP KREATIVITAS SISWA SD ISLAM DARUL
MUHIBBIN, SLEGRENGAN KALITENGAH, WEDI, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



ISTI RAHARJANTI
1815100055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272)
323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Raharjanti
NIM : 1815100055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Kreativitas Siswa SD
Islam Darul Muhibin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten
Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 03 Januari 2020
Yang menyatakan,



Isti Raharjanti
1815100055

HALAMAN PERSETUJUAN

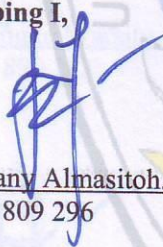
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Kreativitas Siswa SD Islam Darul Muhibin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Isti Raharjanti

NIM : 1815100055

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Kamis, 16 Januari 2020**

Pembimbing I,



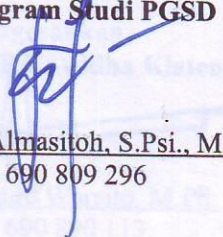
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP KREATIVITAS SISWA SD ISLAM DARUL MUHIBIN, SLEGRENGAN KALITENGAH, WEDI, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

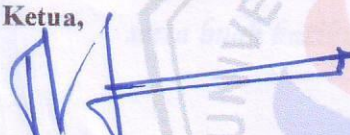
Dipersiapkan dan disusun oleh

Isti Raharjanti

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Rabu, 22 Januari 2020**

Dewan Penguji


Ketua,


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113


Sekretaris,


Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,


Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Suami tercinta dan kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dan doa
serta buah hatiku yang tersayang yang telah memberikan semangat
untuk menyelesaikan skripsi ini*

MOTTO

“Hati yang terang akan senantiasa berada dalam suasana damai dan mendamaikan, tenang dan menenangkan, tentram dan mententramkan”

Aa Gym

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD*
TERHADAP KREATIVITAS SISWA SD ISLAM DARUL Muhibbin,
SLEGRENGAN KALITENGAH, WEDI, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Isti Raharjanti
1815100055**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi di lapangan dan wawancara kepada wali kelas SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten, siswa masih memiliki daya kreativitas yang kurang, kurang menunjukkan antusiasme ketika belajar, tidak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Hal inilah yang menginspirasi peneliti untuk meneliti bagaimana siswa memiliki semangat dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah *reward* dan kreativitas siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *reward* dan kreativitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara *reward* dengan kreativitas (r) sebesar 0,905 dengan $p = 0,000$ pada taraf signifikansi 5%. Karena $p < 0,05$, maka signifikan. Artinya ada pengaruh *reward* terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten tahun pelajaran 2019/2020 yang signifikan. Semakin besar *reward* yang diberikan, maka siswa akan menjadi semakin kreatif, sedangkan jika *reward* tidak diberikan, maka siswa juga menjadi kurang kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: Reward, Kreativitas, Penelitian Kuantitatif

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. BapakKepala Sekolah SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Teman-teman seperjuangan di PGSD Unwidha Klaten atas kebersamaan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis lain dan juga pembaca sekalian.

Klaten, Januari 2020

Isti Raharjanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Reward</i>	9
B. Kreativitas	1

C.	Pengaruh <i>Reward</i> terhadap Kreativitas.....	25
D.	Kerangka Berpikir	28
E.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	31
C.	Definisi Operasional.....	31
D.	Subjek Penelitian	33
E.	Teknik Pengumpulan Data	33
F.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Hasil Penelitian	39
B.	Pembahasan	4
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	49
A.	Kesimpulan	49
B.	Saran	50
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Blueprint Skala <i>Reward</i>	34
Tabel 2	Blueprint Skala Kreativitas	34
Tabel 3	Deskripsi Data.....	41
Tabel 4	Hasil Kategorisasi Data Skala <i>Reward</i>	42
Tabel 5	Hasil Kategorisasi Data Skala Kreativitas	42
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas Sebaran	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Reward</i>	51
Lampiran 2. Skala Kreativitas.....	53
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Reward</i>	55
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kreativitas	57
Lampiran 5. Statistik Deskriptif.....	59
Lampiran 6. Uji Linearitas Hubungan	60
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	61
Lampiran 8. Uji Normalitas	62
Lampiran 9.. Dokumentasi.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan faktor penting di dalam perkembangan seorang anak. Apalagi bagi seorang anak yang masih duduk di bangku sekolah. Dengan adanya kreativitas siswa dapat mengembangkan dirinya menjadi lebih berkualitas dan berpotensi. Tanpa adanya kreativitas seorang siswa tidak akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Widiastuti, 2003).

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas dapat menjadi modal yang berharga bagi seorang anak dalam kehidupannya kelak di masa depan. Sebagai contoh, tidak sedikit orang di sekeliling kita yang menjadi sukses karena mempunyai kreativitas yang tinggi. Kreativitas manusia telah melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya. Seperti Bill Gates si raja *microsoft*, dan JK Rolling dengan novel Harry Potternya.

Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi, dan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dan membuat lompatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru.

Gordon Dryden (2000) dalam buku *Revolusi Cara Belajar* mengatakan bahwa, "Suatu ide adalah kombinasi baru dari unsur-unsur lama. Tidak ada elemen baru. Yang ada hanyalah kombinasi-kombinasi baru".

Daya kreativitas seseorang perlu dieksplorasi sejak dini sesuai minat dan bakatnya agar kreativitasnya dapat terus tumbuh dan berkembang. Kreativitas perlu dieksplorasi sejak dini karena dengan berkreasi seseorang dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, dan perwujudan atau aktualitas diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.

Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini kurang mendapat perhatian dalam pendidikan.

Lefranqois (dalam Juwanda, 2006) mendefinisikan kreativitas sebagai individu yang kreatif, produk yang kreatif, dan proses yang kreatif. Sedangkan John David Garcia dalam bukunya *Creativity Transformation* mengatakan bahwa "*The most creative thing we can do is to help maximize the creativity of another. It will be shown that in so doing we maximize our own creativity*". Garcia menyebutnya sebagai transformasi dalam kreativitas karena pandangannya mentransform pandangan kreativitas yang bersifat individual menjadi bersifat sosial. Jika sebelumnya pembicaraan tentang kreativitas hanya berhubungan dengan kreativitas bagi diri sendiri, maka Garcia mentransform menjadi kreativitas yang merangsang kreativitas orang lain. Kreativitas menjadi *powerfull*

ketika kreativitas itu merangsang kreativitas-kreativitas lain bertumbuh (Garcia dalam Juwanda, 2006).

Daya kreativitas seseorang dapat tumbuh dan berkembang apabila kreativitas ini terus digali atau dieksplorasi secara terus-menerus. Potensi kreativitas seseorang tidak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa komponen-komponen penunjang. Komponen penunjang yang disebut sebagai komponen kreativitas adalah pengetahuan, keberanian, dan motivasi (Juwanda, 2006).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara kepada wali kelas SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten, siswa masih memiliki daya kreativitas yang kurang, kurang menunjukkan antusiasme ketika belajar, tidak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Hal inilah yang menginspirasi peneliti untuk meneliti bagaimana siswa memiliki semangat dalam belajar.

Sebuah motivasi dapat menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan semua aktivitasnya. Anak memerlukan adanya motivasi belajar yang tinggi baik dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Crow dan Crow dalam bukunya yang berjudul *Educational Psychology* (2000) menyatakan bahwa anak-anak pada masa-masa permulaan sekolah dapat distimulus untuk memperkuat pekerjaan-pekerjaan yang baik melalui pujian dari guru, menampilkannya sebagai juara atau dengan hadiah-hadiah yang bahwa perilaku seseorang banyak didorong kebutuhan penghargaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa motivasi ekstrinsik diperlukan untuk memancing

atau meningkatkan aktivitas belajar. Sehingga lama-kelamaan motivasi intrinsik siswa akan timbul dengan sendirinya (Islamiyatun, 2010).

Setiap manusia memiliki keinginan untuk dihargai orang lain. Abraham Maslow dalam bukunya *Motivation and Personality* menggolongkan kebutuhan akan penghargaan sebagai suatu kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan akan penghargaan menjurus pada timbulnya kepercayaan akan diri sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup akan lebih mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya dan lebih produktif.

Dalam dunia pendidikan, penerapan teori Maslow ini diwujudkan dengan pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). *Reward* diberikan kepada siswa yang mampu menunjukkan kinerja yang baik dalam belajar, sedangkan *punishment* diberikan kepada siswa yang tidak taat terhadap peraturan (Puspita, 2009).

Reward merupakan suatu alat pendidikan represif yang bersifat menyenangkan. Ganjaran yang diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi-prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kerajinan, dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan oleh teman-temannya (Ansari, 1982). Pemberian hadiah secara psikologis dirasakan perlu jika siswa dalam melakukan aktivitasnya penuh dengan rasa tanggung jawab. Pemberian hadiah dapat mendorong siswa dalam belajar untuk dapat berprestasi lebih baik lagi atau setidaknya mempertahankan prestasi yang sudah baik yang didapatnya (Elhefni, 2008).

Dalam pendidikan anak di rumah maupun di sekolah, orang tua atau guru sering memberikan *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan kepada anak ketika ia berperilaku positif, berprestasi, tidak nakal, dan lain-lain. Sedangkan *punishment* diberikan ketika anak berperilaku negatif, nakal, tidak mengerjakan PR, dan lain-lain. Bentuk dari *reward* adalah seperti menghargai, memuji, mencium, bertepuk tangan dan sampai pada memberi hadiah. Sementara bentuk dari *punishment* adalah seperti tidak acuh, membentak, menjewer, atau hukuman fisik yang lain.

Penghargaan yang diberikan dapat berupa pemberian hadiah yang disesuaikan dengan tingkat prestasi dan kematangan jiwa anak (Aprilia, 2010). Siswa akan lebih termotivasi jika dari hasil belajarnya tersebut mendapatkan penghargaan (*reward*) yang memuaskan dari guru atau pihak pengajar sebagai tanda penghargaan atas hasil belajarnya tersebut (Susanti, 2009). Penelitian yang dilakukan Sholihah (2010) menunjukkan bahwa pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Reward (dalam bentuk pujian dan penghargaan) lebih dominan diberikan pada anak sejak usia dini sampai mereka masuk Sekolah Dasar. Pujian demi pujian atas aktivitas dan pengalaman hidup yang dilakukan anak telah mendorong mereka untuk tumbuh dan berkembang. Pada rentang usia balita ini terjadi proses pertumbuhan otak yang cepat yang juga disebut dengan masa emas (*golden period*) maka pemberian *reward* dalam bentuk pujian dan penghargaan akan membantu anak untuk tumbuh dan berkembang secara sempurna (Marjohan, 2009).

Penelitian yang dilakukan Hidayati (2010) menunjukkan bahwa pemberian *reward* (dalam bentuk hadiah) mampu meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar anak. Motivasi merupakan salah satu faktor penunjang kreativitas seseorang (Juwanda, 2006). Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian mengenai “pengaruh pemberian *reward* (hadiah) terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B, Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian *reward* (hadiah) terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten tahun pelajaran 2019/2020. Telah ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai hal tersebut, diantaranya adalah:

1. Penelitian Hidayati (2010) menunjukkan bahwa pemberian *reward* (dalam bentuk hadiah) mampu meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar anak.
2. Sholihah (2010) menunjukkan bahwa pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

3. Aprilia (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penghargaan yang diberikan dapat berupa pemberian hadiah yang disesuaikan dapat meningkatkan prestasi dan kematangan jiwa anak.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, telah banyak penelitian reward dan kreativitas namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang pengaruh pemberian *reward* (hadiah) terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari subyek, variabel dan lokasi penelitian. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibbin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara umum untuk memberikan sumbangan pengetahuan khususnya mengembangkan teori dalam psikologi pendidikan dan psikologi pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti/penulis, hasil penelitian ini merupakan umpan balik dan hasil nyata dari penerapan seluruh yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- b. Bagi orang tua hasil penelitian ini menjadi panduan dalam memberikan pendidikan pada anak sehingga diharapkan orang tua dapat memberikan *reward* yang dapat meningkatkan kreativitas siswa SD.
- c. Bagi guru SD, hasil penelitian ini sebagai masukan dalam melaksanakan bimbingan dalam meningkatkan kreativitas siswa SD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa harga R sebesar 0,905 dengan $p = 0,000$ pada taraf signifikansi 5%. Karena $p < 0,05$, maka signifikan. Artinya ada pengaruh *reward* terhadap pengaruh pemberian *reward* terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Semakin banyak *reward* yang diberikan, maka siswa akan menjadi semakin kreatif, sedangkan jika *reward* tidak diberikan, maka siswa SD juga menjadi kurang kreatif. Harga R^2 sebesar 0,820 menunjukkan sumbangan efektif *reward* terhadap kreativitas anak TK sebesar 82% yang berarti masih terdapat sumbangan relatif sebesar 18% variabel-variabel yang mempengaruhi kreativitas siswa SD di luar variabel *reward*.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 11,288. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,288 > 2,048$) maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap kreativitas Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Kreativitas Siswa SD Islam Darul Muhibin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *reward* berpengaruh terhadap kreativitas siswa SD Islam Darul Muhibin, Slegrengan Kalitengah, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Saran

1. Orang Tua

Diharapkan agar orang tua memberikan *reward* pada anak-anaknya untuk setiap keberhasilan yang dicapai anak sehingga dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak-anaknya.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sama diharapkan agar memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kreativitas anak selain pemberian reward seperti : keterbukaan, *locus of control* yang internal, kemampuan untuk bermain atau bereksplorasi dengan unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep-konsep, serta membentuk kombinasi-kombinasi baru berdasarkan hal-hal yang sudah ada sebelumnya, keamanan dan kebebasan psikologis, sarana atau fasilitas terhadap pandangan dan minat yang berbeda, adanya waktu bebas yang cukup dan kesempatan untuk menyendiri, dorongan untuk mengembangkan fantasi kognisi dan inisiatif serta penerimaan dan penghargaan terhadap individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari Hafi, M. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Usaha Nasional: Surabaya.
- Aprilia Nita. 2010. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Berhitung Konsep Sederhana Anak melalui Pemberian *Reward* Tahun Ajaran 2009/2010). *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dalen Indrakusuma, A. 1973. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dhuhuran M. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri terhadap Kreativitas pada Anak Jalanan (Studi Deskriptif pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Ciroyom). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hamalik Oemar. 1980. *Sistem Pengelolaan Kelas: Manajemen Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Hidayati Arina. 2010. Peningkatan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Anak TK melalui Pemberian Hadiah di TK Al Hidayah Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Islamiyatun. 2010. Peningkatan Motivasi Belajar Menulis Anak Usia Dini melalui Pemberian Rewards (PTK di TK Aisyiyah 5 Semanggi Surakarta). *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juwanda Esther Christiana, 2006. Kreativitas Anak-Anak Bedeng Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No 07 Volume V Desember 2006.
- Khotimah Khusnul. 2007. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas II Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 2 Semarang Tahun 2005/2006. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Matondang Masitah. 2007. Status Gizi dan Pola Makan pada Anak Taman Kanak-kanak di Yayasan Muslimat R.A-Ittihadiyah Medan Tahun 2007. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purwanto Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Sholihah Miladus. 2010. Penerapan Reward dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Taufiqiyah Bululawang Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim.

Soejono. 1980. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: CV Ilmu.

Susanti Liya. 2009. Pengaruh Reward terhadap Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widiastuti Lina. 2003. Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Reward yang diberikan oleh Guru dengan Kreativitas. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.